

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Bagaimana faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa kelas XI B pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMK N 1 Sonder Kabupaten Minahasa, yaitu dari diri sendiri artinya motivasi dari dalam ketika ada semangat, cita-cita secara otomatis akan muncul semangat belajar. Kemudian guru-guru sebagai tenaga pendidik yang tugas menghidupkan semangat belajar dengan menyusun bahan ajar yang lebih kreatif sehingga siswa bukan hanya mendapat pengetahuan tetapi dapat mengerti dan melakukan apalagi dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen.
2. Bagaimana upaya guru dalam merespon hal-hal yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas XI B SMK N 1 Sonder, adalah dengan membangun hubungan dengan berbagai pihak yang dapat membantu memotivasi siswa dalam membangkitkan minat belajar siswa yaitu orangtua, pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan, media pembelajaran yang sesuai artinya guru Pendidikan Agama Kristen ketika mengajar perlu membuat pembelajaran yang menarik siswa dan dapat membangun minat belajar siswa.

B. SARAN

1. Sekolah

Untuk Sekolah SMK N1 Sonder lebih memperhatikan sarana dan prasana yang memadai, lebih ditingkatkan disiplin di dalam disekolah sehingga tidak ada lagi siswa yang keluar masuk sekolah tanpa seizin guru, menciptakan budaya kerja yang baik pastinya akan berdampak pada kemauan siswa datang disekolah mengikuti KBM dan juga memfasilitasi guru Pendidikan Agama Kristen Ketika melakukan kunjungan rumah dalam proses kegiatan pembelajaran jarak jauh karena adanya pandemi

2. Guru

Lebih kreatif lagi dalam menyusun RPP menciptakan pembelajaran menyenangkan, menggunakan metode yang membuat siswa lebih semangat dalam belajar, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran artinya lebih aktif guru PAK lebih sering mengajak siswa untuk saling sharing, terbuka dengan siswa, selalu profesional dalam bekerja walaupun di tengah pandemi sekarang ini, perlu juga membangun kerja sama dengan orangtua siswa sehingga bisa membantu guru PAK dalam proses pembelajaran.

3. Orangtua

Untuk orangtua harus ikut terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran bekerja sama dengan guru PAK, pihak sekolah dengan terus mengontrol perkembangan belajar siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang baik karena dimasa pandemi ini keterlibatan dan peran orangtua sangat membantu dalam proses pembelajaran baik disekolah maupun dirumah dengan berbagai tugas yang diberikan oleh guru.

4. Siswa

Untuk siswa mengurangi penggunaan hp dalam bermain game online, media social lebih banyak melatih diri dengan memperbanyak membaca, melatih soal, dan lebih ada motivasi dalam diri membangun semangat belajar dan terus berjuang mencapai cita-cita dengan belajar lebih keras lagi terlebih penting bukan hanya menjadi siswa yang pintar pengetahuan tetapi bisa menjadi contoh dan teladan bagi banyak orang dengan menjadikan Kristus sebagai teladan dalam kehidupan.